PENGARUH KULIAH SAMBIL KERJA TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA FUKIS IAI MUHAMMADIYAH SINJAI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Penyuluhan Islam pada jurusan Da'wah Program studi Bimbingan Penyuluhan Islam (S.Sos)

Oleh :

MARIANA

NIM. 160102035

Pembimbing:

1. Dr. H. Burhanuddin., MA
2. Faridah, S.Kom.I.,M.Sos.I

PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI

TAHUN 2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mariana

NIM : 160102035

Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.

Sinjai, Juni 2020

Yang Membuat Pernyataan

Mariana

NIM.160102035

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Kuliah Sambil Kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai yang ditulis oleh Mariana Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 160102035, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 19 Agustus 2020 bertepatan dengan 29 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr.Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Penguji I	(.....)
Dr. Muh. Zulkarnain Mubhar, M.Th.I.	Penguji II	(.....)
Dr. H. Burhanuddin, M.A.	Pembimbing I	(.....)
Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIM Sinjai

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM. 948 500

ABSTRAK

Mariana Pengaruh Kuliah sambil kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam. IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adakah pengaruh yang signifikan kuliah sambil kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai sehingga menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. Dari penelitian ini sampelnya adalah sebanyak 24 mahasiswa yaitu mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan angket, dan dokumentasi.sedangkan analisis datanya menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh Kuliah sambil kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil dari responden yang diteliti di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai sebanyak 24 responden. Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20 maka dapat disimpulkan bahwa Kuliah sambil kerja dapat memberikan pengaruh kepada Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai karena nilai T_{hitung} sebesar 3,084 dan T_{tabel} sebesar N = 24, v = n – 2 (24-2 = 22), sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 2,073 karena $t_{0,05;22}$ =2,073 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai T_{hitung} 3,084 > T_{tabel} 2,073, dan sig sama dengan 0,005, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil

peneilitian di atas terdapat bahwa Kuliah Sambil Kerja memiliki pengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

Kata Kunci: Kuliah sambil kerja, Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa

ABSTRACT

Mariana. The Effect of Working While Studying on the Grade Point Average of FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai students. Thesis. Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program. IAI Muhammadiyah Sinjai. 2020.

This study aims to prove whether there is a significant effect of working while studying on the Cumulative Achievement Index of FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai students so that the type of this research is quantitative research useing a survey approach. From this study, the samples are 24 students, namely students of FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai. The data collection methods are questionnaires and documentation, while the data analysis uses simple linear regression.

The results of this study indicate that there is an effect of studying while working on the Cumulative Achievement Index. Based on the results of simple regression analysis that has been carried out through the SPSS 20 program, the results obtained from the respondents studied at the Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication of IAI Muhammadiyah Sinjai are 24 respondents. Based on data that has been processed with simple regression analysis that has been carried out through the SPSS 20 program, it can be concluded that working while studying can have an influence on the Grade Point Average of FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai students because the T-count value is 3.084 and T table is N = 24, v = n - 2 (24-2 = 22), so that the T table value of 2.073 is obtained because t0.05; 22 = 2.073 with a significance level of 0.000. Thus, the value of T count 3.084 > T table 2.073, and sig is equal to 0.005, then Ha is accepted and Ho is rejected, meaning that the coefficient has an effect. From the description that has been stated in the results of the research above, it is found that working while studying has

an influence on the Cumulative Achievement Index of FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai Students.

Keywords: Study while working, Cumulative Achievement Index

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّ حْمَنِ الرَّ حِيْمِ

اَلْحَمْدُ اللهِ رَ بِّ الْعَلَمِيْنَ وَ الصَّلاَ ةُ وَالسَّلاَ مُ عَلىَ اَشْرَ فِ الاْ نْبِيَاءِ وَ الْمُرْ سَلِيْنَ سَيِّدِ نَا مُحَمَّدٌ وَ عَلىَ اَلِهِ وَاصْحَا بِهِ اَجْمَعِيْنُ اَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan serta adik-adikku Faisal dan Umar yang banyak memberikan motivasi dan dukungan baik materi maupun moril selama dalam proses penulisan ini sampai selesai;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II, Selaku unsur pimpinan Insitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, Selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Suriati S.Ag., M.Sos.I., Selaku Pembimbing I dan Rahmatullah S.Sos.I., MA, Selaku Pembimbing II;

6. Mulkiyan, S.Sos, MA selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Teman – teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai khususnya teman-teman seperjuangan di Prodi BPI yaitu Uci atmanegara, Nuraeni, A. Uswa annisa, Surianti, dan teman-teman lainnya yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku selama menjadi mahasiswa di IAI Muhammadiyah Sinjai.
11. Kak Rusman ahmad yang tidak pernah bosan memberikan dorongan dan motivasi untuk penyusunan skripsi ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, Juni 2020

Mariana
NIM: 160102035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN SKRIPSI iii
ABSTRAK iv
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 7
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 7
E. Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN TEORI 9
A. Kajian Teori 9
1. Tinjauan Tentang mahasiswa kuliah sambil Kerja 9
2. Tinjauan Tentang Indeks Prestasi Kumulatif 15
B. Hasil Penelitian yang Relevan 21
C. Hipotesis 25

BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 27
B. Definisi Variabel.....28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....31
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....31
E. Teknik Pengumpulan Data.....34
F. Instrumen penelitian.....35
G. Teknik Analisis Data 37
BAB IV HASIL PENELITIAN 43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....43
B. Pembahasan hipotesis penelitian.....66
BAB V PENUTUP.....68
A. Kesimpulan.....68
B. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai 32
Tabel 3.2 Sampel penelitian 33
Tabel 4.1 Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai 50
Tabel 4.2 Nama mahasiswa yang bekerja FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai 51
Tabel 4.3 Hasil angket variabel X (Kuliah sambil kerja) 53
Tabel 4.4 Hasil angket variabel Y (Indeks Prestasi Kumulatif) 54
Tabel 4.5 *Descriptive Statistics* 56
Tabel 4.6 Coefficients 57
Tabel 4.7 Model Summary 59
Table 4.8 Anova 60
Table 4.9 Coefficients 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai 46
Gambar 2. Grafik histogram 65
Gambar 3. P-P Plot.....65

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bekerja adalah kewajiban setiap muslim. Sebab dengan bekerja setiap muslim akan mengaktualisasikan kemuslimannya sebagai manusia, makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna dan mulia diatas dunia. Jika setiap manusia bekerja dengan baik, maka ia sudah melakukan suatu ibadah kepada-Nya. Di dalam agama islam pada dasarnya juga wajib bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniah. Sesuai Firman Allah dalam Q.S At-Taubah / 105:

وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ ِ
عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ...اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

> Dan katakanlah : "Bekerjalah kamu, maka Allah da Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang

> Mengetahui akan ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang kamu kerjakan."[1]

Agama islam mengajarkan syariat sebagai sumber aturan dalam berperilaku yang mengajarkan kesetiaan dan ketekunan, kerja keras saat beribadah, seperti disebutkan dalam dalam Q.S Jum'ah ayat 10 Sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ... مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Terjemahnya:

> Apabila telah ditunaikan shalat, maka beretebaranlah kamu di muka bumi dan Karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.[2]

Mahasiswa adalah sebutan untuk orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas, akademi, sekolah tinggi, Institut dan yang paling umum adalah Universitas. Mahasiswa berasal dari dua kosakata yang berbeda yaitu "maha" untuk mewakili tingkatan tertinggi dari seorang siswa dan "siswa" yang berarti peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu.[3]

---

[1] Departemen Agama RI, *Al Qur'an & Terjemahnya,* (Bandung: J-ART, 2004), h. 203.

[2] *Ibid*, h. 554.

[3] Avuan Muhammad Rizki, *7 Jalan Mahasiswa,* (Cet. I; Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 14.

Mahasiswa menjadi tumpuan berbagai pihak. Mereka sering disebut sebagai harapan bangsa, harapan negara, harapan masyarakat, harapan keluarga bahkan harapan dunia. Mahasiswa yang dipilih melalui seleksi mempunyai potensi sebagai pemikir, tenaga ahli dan tenaga profesional serta sekaligus sebagai penopang pembangunan bangsa dan negara. Mahasiswa juga seringkali dijadikan, tumpuan dan harapan oleh para pemuda, pelajar dan masyarakat sekitarnya.[4]

Tidak bisa dihindari bahwa pada zaman sekarang adalah zaman yang harus menuntut manusia untuk memiliki pendidikan yang baik dan dihalangi dengan adanya biaya untuk pendidikan itu sendiri. Sehingga menuntut mahasiswa untuk kreatif dalam mencari uang untuk biaya pendidikannya. Mereka menambah biaya perkuliahan mereka dengan cara bekerja di luar jam pelajaran, seperti mengajar di sekolah-sekolah lai, bekerja sebagai pelayan, penjaga toko dll. Sementara sistem Kredit Semester (SKS) selalu menuntut untuk segera diselesaikan. Namun ada juga mereka yang bekerja hanya sekedar mengisi waktu luang, menyalurkan bakat, atau alasan-alasan lainnya.

[4] Indra Kusuma, *Risalah Pergerakan Mahasiswa,* (Cet I; Bandung: Indydec Press, 2007), h. 16.

Menurut Jacinta yang mendasari seorang mahasiswa untuk bekerja di antaranya adalah:

1. Kebutuhan finansial: kebutuhan finansial berupa kebutuhan yang berhubungan dengan faktor ekonomi. Berupa upah, gaji dan penghasilan yang didapat dari bekerja;
2. Kebutuhan sosial relasional: kebutuhan sosial-relasional berupa kebutuhan untuk bergaul dengan banyak orang, dapat bertukar pikiran;
3. Kebutuhan aktualisasi diri: Abraham Maslow mengembangkan teori hirarki kebutuhan yang salah satunya mengungkapkan bahwa manusia membutuhkan kebutuhan akan aktualisasi diri, menemukan makna hidupnya melalui aktivitas yang dijalani.[5]

Kuliah sambil bekerja bukanlah sebuah pilihan tepat yang diinginkan oleh mahasiswa. Semua mahasiswa membutuhkan ketenangan dalam belajar dan ingin memiliki banyak waktu untuk belajar. Akan tetapi keadaan berkehendak lain, mereka terpaksa berkerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan kuliahnya. Hanya tekat keberanianlah mereka meninggalkan kampung halaman untuk menimba ilmu kejenjang yang lebih tinggi yang pada akhirnya mereka bisa merubah diri dari sempitnya pemikiran menjadi

[5] Jacinta, R. F. (2001). *Wanita Bekerja*, WEB: Kompas Cyber Media.

lebih berkembang, baik dari pengetahuan pendidikan maupun pengalaman dalam perkerjaan.

Kebanyakan dari mahasiswa itu bekerja sebagai perkerja penjaga toko dan bekerja di warung-warung kopi, kerena perkerjaan seperti inilah yang mudah mereka dapatkan. Mereka akan berkerja ketika tidak ada jadwal untuk kuliah dan akan kembali bekerja ketika sepulangnya dari kuliah. Seperti itulah proses hidup yang mereka jalani, terkadang rasa sakit dan lapar sudah menjadi makanan sehari-hari.

Prestasi belajar bagi mahasiswa merupakan bukti keberhasilan mahasiswa yang dicapai pada akhir proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah istilah yang digunakan untuk mewujudkan suatu tujuan belajar yang akan memperlihatkan sudah sampai dimana suatu tujuan belajar telah dicapai. Prestasi belajar dapat dijadikan motivator bagi mahasiswa atau peserta didik untuk selalu maju dan berperan sebagai ukuran kesuksesan mutu pendidikan. Di dalam perguruan tinggi sebagian mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan dan sambil kerja itu nilai prestasi atau IPK nya

diatas rata-rata karena mahasiswa itu bisa menyeimbangkan kegiatannya. [6]

Di IAI Muhammadiyah Sinjai terdiri dari mahasiswa dari berbagai macam perbedaan sosial, ekonomi, dan budaya. Ada mahasiswa yang berasal dari keluarga yang mampu dan ada juga mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu. Mahasiswa yang dianggap kaya tidak akan memikirkan masalah biaya kuliah tetapi bagi yang kurang mampu harus memikirkan biaya tersebut karena mereka harus berusaha mencari uang untuk membiayai kuliahnya dan untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satunya yang dilakukan adalah kuliah sambil bekerja. Mahasiswa yang bekerja harus bertanggung jawab atas apa yang telah mereka putuskan. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja apakah berdampak terhadap prestasi belajarnya dan nilai IPKnya.

Kasus-kasus diatas sering ditemui di lingkungan kampus IAI Muhammadiyah Sinjai khususnya Mahasiswa FUKIS dan terdapat mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sekitar 24 mahasiswa.[7] Untuk itu penulis merasa tertarik untuk

---

[6] Suwarso, *Dampak kuliah sambil bekerja terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017*, Jurnal Relasi, Vol. XIV, No. 02, Juli 2018, h.16.

[7] Observasi dengan mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai Fakultas FUKIS IAI Muhyammadiyah Sinjai, tanggal 20 Juli 2019.

mengangkat permasalahan ini dalam suatu penelitian yang berjudul " ***Pengaruh Kuliah sambil Kerja terhadap Perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai***".

B. Rumusan masalah

Bertitik tolak dari latar belakang diatas permasalahan yang akan dibahas dalan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Kuliah sambil Kerja berpengaruh terhadap perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat tujuan-tujuan tertentu yang diharapkan oleh peneliti. Adapun tujuan diadakannya penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kuliah sambil Kerja terhadap perkembangan Indeks
   Prestasi Kumulatif mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai

D. Manfaat penelitian

Jika dalam penelitian ini ada kebenaran bahwa ada pengaruh kuliah sambil kerja terhadap perkembangan Indeks

Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat. Adapun secara detail, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terbagi dua yaitu diantaranya:

1. Manfaat teoritis
    a. Penelitian ini digunakan sebagai referensi atau bahan kajian terutama dibidang ilmu pengetahuan.
    b. Menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, sehingga penelitian ini merupakan wahana untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki penulis.
2. Manfaat praktis

    Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan langkah-langkah atau solusi yang bisa diambil untuk mengantisipasi problematika mahasiswa yang bekerja.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Mahasiswa kuliah sambil kerja

   a. Pengertian mahasiswa kuliah sambil kerja

      Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang aktif dalam menjalani dua aktivitas sekaligus yaitu kuliah dan bekerja. Dua aktivitas ini dapat dilakukan secara bersamaan dan saling mendukung satu sama lain. Dengan bekerja, seseorang dapat mengumpulkan uang untuk biaya kuliah, sementara dengan kuliah seseorang dapat memperoleh ilmu pendidikan yang lebih tinggi dan membangun masa depan yang jauh lebih cerah lagi.[8]

      Dalam kamus umum Bahasa Indonesia mengatakan bahwa kuliah adalah pelajaran yang diberikan di perguruan tinggi.[9] Mahasiswa adalah

[8] Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan Umum* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.. 45.

[9] W.J.S. Purdarminta, *Kamus umum Bahasa Indonesia* (jakarta: balai pustaka, 1982), h.534.

mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi.[10] Sedangkan bekerja adalah melakukan suatu pekerjaan (perbuatan) atau berbuat sesuatu.[11]

Mahasiswa yang ideal yaitu memiliki pengetahuan yang luas, mampu membagi waktu antara kuliah dan bekerja, pintar, aktif, kreaktif, bertanggung jawab, berakhlak terpuji dan berjiwa sosial yang tinggi. Yang dimaksud kuliah sambil bekerja adalah suatu perbuatan atau aktivitas yang dikerjakan diluar tugas pokok tetapi waktunya hampir sama dengan tugas pokok itu sendiri. Tugas pokok yang paling utama adalah melakukan aktivitas pembelajaran atau mengikuti kegiatan selama pembelajaran dan setelah dikerjakan, maka mahasiswa itu melanjutkan tugas yang lain yaitu bekerja seperti mengajar di sekolah-sekolah lain, bekerja sebagai pelayan, penjaga toko, dan berwiraswasta.[12]

Mahasiswa yang bekerja merupakan mahasiswa yang mengambil peran sebagai orang yang mempersiapkan diri dalam keahlian tertentu dalam

---

[10] *Ibid*, h. 375.
[11] *Ibid*, h. 488.
[12] Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan Umum* (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 47.

tingkat pendidikan tinggi sambil melakukan suatu aktivitas yang dilakukan untuk orang lain dengan memberikan talenta mereka kepada majikan untuk mendapat imbalan.[13]

Dalam ajaran islam, telah dijelaskan bahwa bekerjalah kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal yang saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu. Sebagaimana dalam QS. At-Taubah (105) :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ
وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

> Dan katakanlah : "Bekerjalah kamu, maka Allah da Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang Mengetahui akan ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang kamu kerjakan." (At-Taubah : 105).[14]

---

[13] *Ibid*, h.48.

[14] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Bandung: J-ART, 2004), h.203.

Kuliah sambil bekerja dapat memiliki beberapa keuntungan yang dapat diperoleh mahasiswa dari aktivitas tersebut. Beberapa keuntungan tersebut yaitu mahasiswa dapat menggunakan tempat mereka bekerja sebagai objek studi kasus bagi tugas kuliahnya ataupun sebagai bahan diskusi dan mendapatkan pengalaman kerja.[15]

Mahasiswa di dunia kampus, sudah tampak lebih dewasa dan mampu mengolah pikir untuk mencari pekerjaan. Mereka seakan-akan tak acuh dengan jerih payah orang tua yang telah mengucurkan keringat membiasakan mengirim anak dengan uang hasil dari kerja. Hal ini pula yang terjadi pada mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai. Ada sebagian diantara mereka yang sedang menyelesaikan Proposalnya. Namun, mereka tetap memiliki keinginan untuk bekerja baik yang berhubungan secara tekhnis ataupun tidak.[16]

[16] Observasi dan wawancara dengan mahasiswa semester akhir FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai, tanggal 18 oktober 2019.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Bekerja

Beragam alasan melatar belakangi Mahasiswa kuliah sambil bekerja, mulai dari masalah ekonomi, keinginan untuk membantu orang tua dalam membiayai kuliah, keinginan untuk hidup mandiri, mencari pengalaman sampai hanya karena ingin mengisi waktu luang. “Hampir semua ahli sepakat menyatakan bahwa seseorang itu mau bekerja karena ia mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang mendesak”. Keinginan-keinginan yang mendorong seseorang mau bekerja yaitu:

1) Keinginan untuk dapat hidup;
2) Keinginan untuk dapat memiliki;
3) Keinginan untuk adanya pengakuan;
4) Keinginan untuk berkuasa.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, berikut ini dikemukakan bahwa kebutuhan-kebutuhan yang mendesak berupa keinginan untuk hidup, hal ini dimaksudkan bahwa keinginan untuk hidup merupakan kebutuhan setiap manusia yang hidup dimuka bumi. Untuk mempertahankan hidup ini manusia mengerjakanapa saja, apakah pekerjaan itu jelek atau baik, apakah halal atau haram dan sebagainya.

Misalnya, untuk mempertahankan hidup seorang Mahasiswa perlu makan dan untuk memperoleh makan ini, mahasiswa mau mengerjakan apa saja asal hasilnya dapat memenuhi kebutuhan untuk makan tadi. Selanjutnya kebutuhan-kebutuhan yang mendesak berupa keinginan untuk dapat memiliki.[17]

c. Kelebihan dan kekurangan Mahasiswa bekerja

1) Kelebihan Mahasiswa Bekerja

a) Dapat memenuhi kebutuhan sendiri

Tanpa bekerja orang tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan hidup bagi kebutuhan hidupnya sendiri. Pentingnya bekerja sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sendiri.

b) Visioner

Mempunyai visi misi kedepan mengenai hal pekerjaan.

c) Mempunyai integritas yang kuat

Selalu mengedepankan tindakan, pikiran, sikap rela berkorban demi masa depan.

[17] Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 305.

2) Kekurangan mahasiswa yang Bekerja

a) Berpotensi akan menghambat proses perkuliahan, karena terbaginya waktu antara bekerja dan kuliah.

b) Menejemen waktu yang sulit, karena ada saat kuliah dan bekerja.[18]

2. Tinjauan tentang indeks prestasi kumulatif

a. Pengertian indeks prestasi kumulatif

IPK singkatan dari Indeks Prestasi Kumulatif merupakan ukuran kemampuan mahasiswa sampai pada periode tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah SKS (Satuan Kredit Semester) tiap mata kuliah yang telah ditempuh. Ukuran nilai tersebut akan dikalikan dengan nilai bobot tiap mata kuliah kemudian dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang telah ditempuh dalam periode tersebut.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok.[19] Sedangkan Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh

---

[18] Murad Maulana, www.muradmaulana.com/2014/10/kuliah-sambil-bekerja-atau-kerja-sambil.html?m=1, Akses tanggal 10 Juli 2014.

[19] Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara,2019), h.6.

suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.[20]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat dengan standarisasi yang telah ditempatkan dan menjadi kesempurnaan bagi mahasiswa baik dalam berfikir dan berbuat.[21]

Pengertian prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi akademik pada penelitian ini dinilai berdasarkan IPK. Indeks Prestasi adalah penilaian keberhasilan studi semester yang dilakukan pada tiap akhir semester. Penilaian ini meliputi semua mata kuliah yang direncanakan mahasiswa Kartu Rencana

[20] *Ibid*, h.7.
[21] *Ibid*, h.10.

Studi (KRS). Perhitungan IP menggunakan rumus, sebagai berikut:

$IP = \sum KN \div \sum K$

Dengan K adalah besarnya SKS masing-masing mata kuliah dan N adalah nilai-nilai masing-masing mata kuliah.[22]

IPK dapat diperoleh dengan adanya kerjasama antara dosen dan mahasiswa. Biasanya para dosen menetapkan aturan selama kuliah berlangsung yang akan disepakati keduanya pada semester tersebut. Aturan itu biasanya terdiri dari:

1) Attendance

   Kehadiran mahasiswa tiap jam perkuliahan ini tidak hanya kehadiran yang dinilai oleh dosennya tetapi juga adanya keaktifan mahasiswa selama jam perkuliahan berlangsung.

2) Tugas

   Dosen akan memberi tugas kepada mahasiswa. Tugas bisa dikerjakan tiap individu atau kelompok tergantung dosen pengampu.

---

[22] M.Luthfi Aziz, *Hubungan motivasi kerja part time dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Mahasiswa PAI IAIN Salatiga angkatan 2012*, (Institut Agama Islam Negeri 2016), h.21.

3) Nilai UTS (Ujian Tengan Semester)

   Nilai UTS Ini dilaksanakan tiap tengah semester. Beberapa dosen yang memberikan soal UTS tapi ada juga yang tidak.

4) Nilai UAS (Ujian Akhir Semester)

   Nilai ini akan diperoleh mahasiswa pada akhir semester dengan mengikuti ujian yang dilaksanakan oleh masing-masing dosen.

Kelebihan dari memiliki IPK tinggi pastinya adalah kemudahan dalam mengikuti seleksi pekerjaan karena IPK itu sebagai salah satu syarat administratif dalam mengikuti seleksi pekerjaan. Pastilah dalam membuka lowongan pekerjaan ada syarat IPK tinggi pasti akan lebih unggul. Dalam tahap selanjutnya, disinilah keilmuan, kemampuan tekhnis dan kemampuan berorganisasi yang lebih berperan. Terkadang dalam suatu proses rekruitasi terdapat proses diskusi dalam kelompok. Disini, peran yang lebih diutamakan adalah kemampuan berorganisasi atau lebih spesifik kemampuan komunikasi.

Indeks prestasi kumulatif merupakan rata-rata indeks prestasi nilai hasil ujian semester, tugas, dan nilai

partisipasi. IPK adalah bentuk kontrol yang mutlak seorang dosen terhadap mahasiswanya.[23]

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa

Pada tingkat perguruan tinggi mahasiswa adalah orang-orang yang sedang mengikuti pendidikan tentunya mempunyai harapan akan keberhasilan studi demi masa depannya. Sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa adalah nilai yang diperolehnya adalah tinggi yang dihitung dengan nilai rata-rata disebut indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester delapan yang telah ditempuh.[24]

Usaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal dari hasil belajar mengajar, seseorang mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, keadaan emosi dan

[23] Arya Hudaraja, *Mahasiswa Budak IPK & Budak Cinta*, (Cet. I; Indonesia; MHPubliser, 2019), h.42.

[24] *Ibid*, h.43.

kedisiplinan belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri mahasiswa diantaranya dosen, teman, orang tua dan lingkungan belajar.[25]

Banyak faktor yang mempengaruhi konstribusi terhadap pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa. Salah satunya motivasi belajar. Motivasi belajar sangat bereran penting dalam proses belajar dikarenakan proses belajar membutuhkan interaksi dan partisipasi aktif dari para pembelajar untuk berhasil. Kesulitan yang timbul selama ini lebih disebabkan oleh motivasi belajar yang kurang dimiliki mahasiswa itu sendiri dan yang lebih para lagi seorang mahasiswa tidak memotivasi diri sendiri untuk belajar.

Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses pendidikan dipengaruhi secara garis besar faktor-faktor tersebut bisa dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1. Faktor intelektual adalah kemampuan seseorang yang diperlihatkan melalui kecerdasan dan kepandaiannya dalam berfikir dan berbuat. Seperti bakat, kapasitas

[25] M.Luthfi Aziz, *Hubungan motivasi kerja part time dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Mahasiswa PAI IAIN Salatiga angkatan 2012,* (Institut Agama Islam Negeri 2016), h.16..

belajar, kecerdasan dan hasil belajar yang telah dicapai.

2. Faktor non intelektual adalah segala kondisi dari dalam dan luar dirinya

   atau lingkungan sekitar, yang terkait dengan diri seseorang dalam mempengaruhi kemampuan berfikir dan bertindak. Seperti masalah belajar, sosial, keuangan, keluarga, organisasi, sahabat, metode belajar serta lingkungan.[26]

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis melakukan tinjauan pustaka sebelumnya. Menemukan beberapa judul penulis baik jurnal, skripsi maupun tesis yang relevan. Berikut ini beberepa judul tesis dan jurnal yang relevan yang hampir sama dengan judul penelitian kami yaitu sebagai berikut:

1. M**.** Luthfi Aziz, Skripsi Hubungan motivasi kerja *part time* dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Mahasiswa PAI IAIN Salatiga angkatan 2012. Peneliti ini menyimpulkan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah sejauh mana hubungan motivasi kerja *part time* dengan indeks prestasi kumulatif. Penelitian ini bertujuan untuk

[26] *Ibid,* h.33-37

mengetahui Hubungan motivasi kerja *part time* dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa PAI IAIN Salatiga angkatan 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PAI IAIN Salatiga angkatan 2012 berjumlah 259 mahasiswa. Mengambil sample secara acak yakni 15% dari jumlah keseluruhan mahasiswa angkatan 2012 diperoleh hasil kurang lebih 38 responden. Pengambilan sample dilakukan dengan tekhnik *purposive random sampling.* Hasil temuan penelitian ini adalah yaitu:

a. Berdasarkan distribusi frekuensi angket diperoleh motivasi kerja part time adalah 52,6% dengan jumlah 20 responden dan IPK Mahasiswa PAI Angkatan 2012 adalah 44,7 % dengan jumlah 17 responden dalam kategori tinggi.
b. Tingkat motivasi kerja part time sebanyak 12 responden dengan presentase 31,6 % dan tingkat IPK Mahasiswa 15,8 % dalam kategori sedang.
c. Tingkat motivasi kerja part time dengan kategori rendah 15,8 % dan tingkat IPK Mahasiswa PAI dengan kategori rendah 39,5 % dalam kategori rendah.

d. Dengan demikian tingkat motivasi kerja part time berhubungan dengan IPK Mahasiswa.[27]

2. Khikmatul Hidayah, Skripsi Pengaruh kuliah sambil kerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2011 jurusan pendidikan IPS UIN Maliki Malang. Peneliti ini menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel kuliah sambil kerja dan aktivitas belajar dalam bentuk metode yang digunakan. Tekhnik pengambilan sampel adalah sampling random statified. Tekhnik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode angket, metode Dokumentasi, dan metode Wawancara. Alat uji instrumen penelitian ini adalah uji validitas dan uji reabilitas. Sedangkan Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis data dan diperkuat dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Hasil analisa data menunjukkan bahwa variabel kuliah sambil kerja berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa bahkan hasilnya negative, hal ini berarti bahwa semakin rendah waktu belajar maka semakin

[27] M.Luthfi Aziz, *Hubungan motivasi kerja part time dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Mahasiswa PAI IAIN Salatiga angkatan 2012*, (Institut Agama Islam Negeri 2016).

rendah prestasi belajar dikarenakan mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Malang yang kuliah sambil kerja sangat sulit mengatur waktunya. Sedangkan aktivitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan IPS, bahkan hasilnya positif, hal ini dikarenakan mahasiswa belum sepenuhnya untuk melakukan aktivitas belajar karena mahasiswa tidak hanya melakukan kegiatan dikampus melainkan diluar kampus.[28]

Berdasarkan beberapa kesimpulan dari penelitian yang relevan sebelumnya, penulis termotivasi untuk meneliti tentang pengaruh Kuliah sambil Kerja terhadap perkembangan IPK Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

Deskripsi tentang persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya.

1. Persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini termasuk kuantitatif yang dimana penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh kuliah sambil kerja dan aktivitas belajar dan judul penelitian yang kami akan teliti membahas pengaruh kuliah sambil kerja.

[28] Khikmatul Hidayah, *Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan aktivitas Belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2011 jurusan pendidikan IPS UIN Maliki Malang,* (Universitas Islam Negeri Maliki Ibrahim, 2016).

2. Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada variabelnya yaitu penelitian ini membahas tentang Pengaruh Kuliah Sambil Kerja terhadap Perkembangan IPK Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat.[29] Jadi hipotesis ini masih jawaban sementara terhadap masalah, kebenarannya pun harus diuji. Hipotesis dibagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan, dan hipotesis alternatif menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan atau perbedaan-perbedaan.[30]

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan yang berisi dua kemungkinan. Hipotesis yang menyatakan kesesuaian dengan prediksi disebut Hipotesis Alternatif (Ha),

---

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung:Alfabeta,2011), h.64.

[30] Wahid Murni, *Cara MudahMenulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang, UMPresss, 2008), h.21.

sedangkan hipotesis yang tidak sesuai dengan prediksi disebut Hipotesis Nol (Ho).[31]

Hipotesis nihil (hipotesis statistik) yang disimbolkan dengan (Ho), ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel *independent* (X) dan variabel *dependemt* (Y). Jadi, dalam penelitian ini Ho -nya yaitu Tidak ada pengaruh kuliah sambil kerja terhadap perkembangan IPK Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai.

Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif yang disimbolkan dengan (Ha), ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y), dalam penelitian ini Ha-nya adalah Terdapat pengaruh kuliah sambil kerja terhadap perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

Ho : Tidak terdapat Pengaruh Kuliah sambil Kerja terhadap Perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

Ha: Terdapat Pengaruh Kuliah sambil Kerja terhadap Perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

[31] Firdaus, DKK, *Pedoman karya tulis ilmiahInstitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*, (Cet. III, Sinjai: CV Latinulu, 2019), h.51.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

   Penelitian ini hendak menguji sejauh mana Pengaruh kuliah sambil Kerja terhadap Perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian survei, dimana survei dilaksanakan dengan membutuhkan aktivitas bertanya dengan orang-orang sekitar yang biasa disebut dengan responden. Survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data secara langsung di lapangan.[32] Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui mengedar kuesioner kepada responden untuk menguji hipotesis yang ada.

2. Pendekatan penelitian

   Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan

[32] Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*(Cet, I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.116.

kuantitatif disebut sebagai metode ilmial/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, objek, terukur, rasional, daan sistematis karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[33]

Penulis menggunakan pendekatan Kuantitatif karena penelitian ini hendak menguji pengaruh Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja terhadap perkembangan Indeks Prestasi Kumulatifnya.

B. Definisi Variabel

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam pembahasan judul tersebut, maka dipandang perlu untuk menjelaskan beberapa pengertian sebagai berikut memberikan devenisi operasional Pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi (*independent)* dan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi *(dependent).* Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat.

[33] Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Cet; XXIII, Bandung: Alfabeta, 2016), h.6.

Sedangkan Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.[34] Adapun Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Kuliah sambil kerja (Variabel Bebas, diberi tanda X)

   Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang aktif dalam menjalani dua aktivitas sekaligus yaitu kuliah dan bekerja. Dua aktivitas ini dapat dilakukan secara bersamaan dan saling mendukung satu sama lain. Dengan bekerja, seseorang dapat mengumpulkan uang untuk biaya kuliah, sementara dengan kuliah seseorang dapat memperoleh ilmu pendidikan yang lebih tinggi dan membangun masa depan yang jauh lebih cerah lagi.[35]

   Mahasiswa yang ideal yaitu memiliki pengetahuan yang luas, mampu membagi waktu antara kuliah dan bekerja, pintar, aktif, kreaktif, bertanggung jawab, berakhlak terpuji dan berjiwa sosial yang tinggi.

   Yang dimaksud kuliah sambil bekerja adalah suatu perbuatan atau aktivitas yang dikerjakan diluar tugas pokok (tetapi waktunya hampir sama dengan tugas pokok

---

[34] Firdaus, DKK, *Pedoman karya tulis ilmiahInstitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*, (Cet. III, Sinjai: CV Latinulu, 2019), h.53.

[35] Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan Umum* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.. 45.

itu sendiri). Tugas pokok yang paling utama adalah melakukan aktivitas pembelajaran atau mengikuti kegiatan selama pembelajaran dan setelah dikerjakan, maka mahasiswa itu melanjutkan tugas yang lain yaitu bekerja seperti mengajar di sekolah-sekolah lain, bekerja sebagai pelayan, penjaga toko, dan berwiraswasta.

2. Indeks prestasi Kumulatif (Variabel Terikat, Diberi Tanda Y)

Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh. Adapun standar ketetapan IPK mahasiswa dan kelulusan menurut Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) sebagai berikut :

Tabel 1.1

Standar Aturan IPK BAN PT

Nilai	Standar Ketetapan IPK BAN PT
4	IPK > 3.00
3	2.75 < IPK ≤ 3.00
2	2.50 < IPK ≤ 2.75
1	2.25 < IPK ≤ 2.50
0	2.00 < IPK ≤ 2.25

Sumber: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT)[36]

C. Tempat dan waktu penelitian

Tempat dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan penulis yaitu bertempat di IAI Muhammadiyah Sinjai. Sedangkan waktu penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan pada bulan Februari-April 2020 sampai dengan selesai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka diperlukan obyek penelitian disebut populasi. Populasi dan sampel merupakan sumber data. Artinya sifat atau kerakteristik dari sekelompok subyek dijaring melalui instrumen yang telah dipilih dan dipersiapkan oleh peneliti.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan

[36] Tarmizi Nur, *Dampak Kuliah Sambil Bekerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa (studi kasus pada jurusan pengembangan masyarakat Islam Pmi-kesos UIN Ar-raniry Banda Aceh*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016), Banda Aceh, h.xi.

kerakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudiaan ditarik kesimpulannya.[37]

Jadi populasi adalah semua yang akan dijadikan obyek dalam penelitan. Adapun populasi dalam penelitan ini adalah Mahasiswa yang kuliah sambil kerja Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Tabel 3.1

Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai

No	**Angkatan**	**Jumlah Mahasiswa**
1.	2016	84
2.	2017	93
3.	2018	129
4.	2019	120
Jumlah		**426**

Dari hasil observasi Peneliti dapatkan bahwa mahasiswa FUKIS yang bekerja adalah 24 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam artian

[37] Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*(Cet; XXIII, Bandung: Alfabeta, 2016), h.6.

bagian dari populasi.[38] Sampel ini dimaksudkan untuk memperkecil obyek yang diteliti.

Apabila obyek yang diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% atau lebih.[39]

Karena jumlah keseluruhan Populasi Mahasiswa FUKIS yang bekerja kurang dari 100 orang, maka Penelitian ini dinamakan penelitian Populasi dimana jumlah Populasi sebanyak 24 orang. Oleh karena itu jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah 24 orang.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Sampel
1.	2016	20
2.	2017	4
Jumlah		**24**

[38] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian,* (Cet; I, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h.65..

[39] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* h.112.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Metode Kuesioner (angket)

   Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan tekhnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti fariabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar wilayah yang luas.[40]

2. Metode Dokumen

   Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan mahasiswa yang kuliah sambil kerja. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R & D*, (Ed II, Cet. I, Bandung: Alfabeta, 2019), h. 199.

berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisannya catatan harian, sejarah kehidupan *(life history)* criteria, biografi, peraturan, kebijakan.[41] Dokument digunakan sebagai sarana pendukung dalam memperoleh data.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengelolah, menganalisa dan menyajikan data-data seecara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.

Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian atau perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa yang kuliah sambil kerja. Sehingga instrumen kuesioner pada penelitian ini yaitu berupa beberapa lembaran kertas yang berisi pertanyaan yang mana dalam angket tersebut sudah

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &C,* (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 329.

disertai jawaban, jadi mahasiswa hanya langsung mengisi dan memilih sesuai dengan jawaban masing-masing yang telah disediakan.

2. Alat dokumen merupakan Peneliti akan mengumpulkan data yang berupa pedoman dokumentasi dan sangat mungkin menambah daftar dokumen yang akan dikumpulkan pada saat melakukan proses dokumentasi berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

   Adapun instrumen dokumentasi yaitu:

   a. *Handphone* (kamera) berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan responden atau sumber data serta untuk mempermudah penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian.
   b. *flashdisk* berfungsi untuk menyimpan file untuk kepentingan penelitian.
   c. Daftar nama-nama mahasiswa Prodi BPI IAIM Sinjai.

Skala yang digunakan peniliti yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian

indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-tem instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:[42]

a. Setuju
b. Tidak setuju
c. Netral
d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data pengaruh Kuliah sambil Kerja terhadap perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai, penulis akan menggunakan analisis data yang digunakan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 20 *(Statical Product And Service Solution),* Karena Program SPSS merupakan salah satu *Software* komputer untuk analisis statistika. Selain hasilnya sangat akurat, *software* ini juga

[42] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* h.134.

kompatibel dengan *software* yang lain seperti MS Word, MS Excel, MS Power Point.[43]

Selanjutnya data yang diperoleh melalui kuesioner, diaman hasil analisisnya akan dipresentasikan dalam table dianalisis berdasarkan variabel kuliah sambil kerja yang selanjutnya dapat dilihat pengaruhnya terhadap perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa FUKIS di IAI Muhammadiyah Sinjai.

1. Uji Regresi

   Adapun analisis data yang digunakan dengan regresi, karena untuk melihat pengaruh Kuliah sambil Kerja terhadap perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa. Regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun, persamaan umum regresi sederhana adalah.[44]

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

[43] Kahar Mustari, *Analisis Statistika dengan SPSS,* (Makassar: Masagena Press, 2012), h.1.

[44] Singgih Santoso, *SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional,* (Jakarta; PT. Elex Media Komputindo, 1999), h. 43.

Y : Variabel Dependen

a : Konstanta

b : Koefisien regresi parsial variabel Kuliah sambil Kerja

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen menjelaskan variabel dependen. Dalam *Output SPSS*, koefisien determinasi terletak pada table *Model Summary* dan tertulis R Square. Namun untuk regresi berganda sebaiknya menggunakan R Square yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*), karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Nilai R Square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1. Pada umumnya sampel dengan data deret waktu memiliki R Square maupun

Adjusted R Square dikatakan cukup tinggi dengan nilai diatas 0,5.[45]

3. Anova

Tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada pengaruh Pengaruh Kuliah sambil kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai dengan hipotesis:

H_o = Tidak terdapat pengaruh Kuliah Sambil Kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

H_a = Terdapat pengaruh Kuliah Sambil Kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

Adapun kaidah pengujian tabel anova:

a) Jika F_{hitung} > dari F_{tabel} maka H_o ditolak dan H_a diterima Jika F_{hitung} < dari F_{tabel} maka H_o diterima dan H_a ditolak.[46]

---

[45] Singgih Santoso, *SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, (Jakarta; PT. Elex Media Komputindo, 1999), h. 50-51.

[46] Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, (Ed.1, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.426.

4. Koefisien

H_o = Tidak terdapat pengaruh Kuliah Sambil Kerja terhadap IPK Mahasiswa FUKIS.

H_a = Terdapat pengaruh Kuliah Sambil Kerja terhadap IPK Mahasiswa FUKIS.

Ketentuan Pengujian yaitu:

1) Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_o ditolak dan H_a diterima,
2) t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_o diterima dan H_a ditolak.[47]

Kaidah pengujian signifikasi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20 yaitu:

a) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig (0,05 > Sig), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig (0,05 < Sig), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan.[48]

---

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019), h.260.

[48] Tamsil, "*Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi*", *Skripsi*, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2019), h.47.

5. Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram dan P-P Plot

Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residuanya. Dimana kaidah dalam uji normalitas, yaitu:

1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya,
2) Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal histogramnya.[49]

[49] *Ibid.*

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam

   Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, cikal bakalnya telah ada sejak berubahnya nama lembaga pendidikan dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Sinjai menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah yang melakukan penambahan Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

   Seiring dengan beralih statusnya STAIM Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6722 Tahun 2015 tanggal 24 November 2015, yang berkedudukan di Sinjai Propinsi Sulawesi Selatan yang didirikan untuk batas waktu yang tidak ditentukan, Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam dijadikan sebagai satu fakultas setelah ditambahkannya Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Dengan demikian, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam resmi terbentuk dengan membina dua program studi, yaitu Program

Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang terbentuk sejak tanggal 16 juni 1995 sesuai surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 226/1995 dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang terbentuk sejak Tahun 2015 sesuai dengan SK Kementrian Agama RI. Nomor 361 Tahun 2015. dan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.[50]

Tidak lama setelah terbentuknya Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam yang membina dua jurusan, pada tahun berikutnya Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam kembali mengusulkan untuk pembukaan prodi baru, yritu Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Setelah melalui sebuah proses yang cukup panjang, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam resmi dibuka sesuai dengan SK Kementrian Agama RI. Nomor 5374 Tahun 2016.

1. Visi dan Misi FUKIS IAIM Sinjai
   a. Visi

      Visi FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai yaitu menjadi fakultas yang unggul dalam mencetak peserta didik yang islami, progresif, kompetitif

[50] Abd. Asiz, *wawancara*, arsip data FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai, tahun 2020.

pada bidang Ushuluddin dan Komunikasi Islam menuju masyarakat islam berkemajuan.

b. Misi

Adapun yang menjadi Misi FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai adalah sebagai berikut:

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan islami dalam bidang ilmu Ushuluddin dan komunikasi Islam.
2) Mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman di bidang ilmu-ilmu Ushuluddin dan komunikasi islam dalam bentuk pengkajian, penelitian dan kerjasama.

2. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan FUKIS IAIM Sinjai adalah menghasilkan sarjana yang menguasai ilmu Ushuluddin dan Komunikasi Islam serta bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat berkemajuan.[51]

[51] *Ibid.*

3. Struktur Organisasi FUKIS IAIM Sinjai

Gambar 1.[52]

4. Nama – Nama Dosen FUKIS IAIM Sinjai

Adapun nama-nama dosen FUKIS di IAI Muhammadiyah Sinjai adalah sebagai berikut:

a. Dosen Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
   1) Rahmatullah S Sos.I.,MA
   2) Dr. Burhanuddin, M.A
   3) Dr. Muh. Anis, M.Hum
   4) Mulkiyan S.Sos.MA

[52] *Ibid.*

5) Surianti S.Sos.,MA
6) Desi Alawiyah, Sos.I.,MA
7) Fitriana S.Pd.M.Pd

b. Dosen Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
1) Faridah S.Kom.I.,M.Sos.I
2) Awaluddin S.Kom.I.,M.Pd.I
3) Muhlis S.Kom.I.,M.Sos.I
4) R. Firdaus Wahyudi S.S.,M.I.Kom
5) Suriati S.Ag.,M.Sos.I
6) Suhardi S.Sos.I.,M.Sos.I

c. Dosen Ilmu Al-qur'an dan Tafsir (IAT)
1) Kusnadi Lc.,M.Pd.I
2) Hawirah S.Th.I.,M.Th.I
3) Dr. Amir Hamzah.M.Ag
4) Muh. Zulkarnain Mubhar,M.Th.I
5) Siar Ni'mah, S.Ud.,M.M.Ag
6) Dr. Muzakir Muhammad Arif Ahmad Marzuki,Lc.MA
7) Imam Zarkasyi Mubhar, M.Ag[53]

[53] *Ibid*.

2. Deskripsi Data

1. Deskripsi Variabel

a. Variabel X

Kuliah sambil bekerja adalah suatu perbuatan atau aktivitas yang dikerjakan diluar tugas pokok (tetapi waktunya hampir sama dengan tugas pokok itu sendiri). Tugas pokok yang paling utama adalah melakukan aktivitas pembelajaran atau mengikuti kegiatan selama pembelajaran dan setelah dikerjakan, maka mahasiswa itu melanjutkan tugas yang lain yaitu bekerja seperti mengajar di sekolah-sekolah lain, bekerja sebagai pelayan, penjaga toko, dan berwiraswasta.[54]

Berdasarkan hasil penelitian Buchari Alma, peneliti juga menemukan hal yang sama bahwa mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai sebagian besar juga memiliki pekerjaan seperti pelayan, penjaga took, dan berwiraswasta.

Variabel X akan diuji dengan menggunakan indikator - indikator tentang alasan mahasiswa bekerja, jenis pekerjaan mahasiswa,

[54] Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan Umum* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.. 45.

intensitas kerja mahasiswa, durasi waktu kerja mahasiswa, pendapatan kerja mahasiswa, dan Waktu mulai kerja mahasiswa. Data tentang mahasiswa yang kuliah sambil kerja diambil menggunakan angket sebanyak 10 butir pertanyaan dengan jumlah responden 24 mahasiswa.

b. Variabel Y

Indeks Prestasi Kumulatif adalah Indeks pengolahan hasil test yang telah dilakukan oleh mahasiswa pada suatu kampus. Secara singkat IPK dapat diartikan sebagai rata-rata nilai mahasiswa dari seluruh jumlah mata kuliah yang ditempuh selama melaksanakan perkuliahan.[55] Adapun indikator - indikator variable Indeks Prestasi Kumulatif yaitu Nilai indeks Prestasi (IPK) Kumulatif mahasiswa, Prestasi non akademik yang pernah diraih mahasiswa, dan Aktifitas belajar mahasiswa. Data tentang Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa diambil menggunakan angket sebanyak 10 butir pertanyaan dengan jumlah responden 24 mahasiswa.

[55] https://www.pmbuntar.com/mengenal-indeks-prestasi-ips-dan-ipk/ diakses pada tanggal 21 juli 2020.

2. Deskripsi responden

Untuk mengetahui objek penelitian secara jelas dalam pembahasan skripsi ini, maka diperlukan penjelasan yang berkenaan dengan responden. Sebelum penulis melaporkan hasil penelitian ini, maka terlebih dahulu dijelaskan bahwa dalam pengumpulan ini terdapat dua variabel. Penulis menggunakan angket dengan cara menyebarkan langsung dengan responden. Terdapat 426 orang jumlah keseluruhan mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.[56]

Tabel 4.1

Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2016	84
2.	2017	93
3.	2018	129
4.	2019	120
Jumlah		**426**

Data ini diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan responden. Adapun jumlah

[56] Abd. Asiz, *wawancara*, arsip data FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai, tahun 2020.

mahasiswa FUKIS yang kuliah sambil kerja yang peneliti temukan berjumlah 24 orang. Data tersebut bisa dilihat sebagai berikut: [57]

Tabel 4.2

Nama-nama Mahasiswa yang bekerja Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam

No	Nama	Nim	Prodi	Semester
1	Uci Atmanegara	160102029	BPI	8
2	A. Uswa annisa	130102038	BPI	8
3	Mariana	160102035	BPI	8
4	Asdar	160102043	BPI	8
5	Ayu ashari	130108069	KPI	8
6	Nurlaelah	160102006	KPI	8
7	Harmila surya	130102068	KPI	8
8	Nelly Ayu Zaka	150106001	IAT	8
9	Hasnah	170202071	BPI	8
10	Rosni	170102069	BPI	8
11	Andi Risnawaty	170102068	BPI	8
12	Nurhafidah	160102060	BPI	8
13	Abdullah	160102006	BPI	8

[57] Mahasiswa yang bekerja, *Observasi dan wawancara*, November 2019 – April 2020, IAI Muhammadiyah Sinjai.

14	A. Ajiet Iswara putra	160202072	BPI	8
15	Nuraeni	160102024	BPI	8
16	Irfan	160106003	IAT	8
17	Sahara	170202039	BPI	6
18	Herawati	160102011	BPI	8
19	Harisman toto	170202013	BPI	6
20	Feni	170102004	BPI	6
21	Wajizah	170202049	BPI	6
22	Ilham	160102028	BPI	8
23	Sri Wahyuni	160108001	KPI	8
24	Nurhalifah hafid	170202040	BPI	6

3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskripsi Statistik, yaitu deskripsi statistik Variabel X dan Y.

1. Deskripsi Variabel X atau Kuliah sambil kerja

   Berikut ini adalah deskripsi variabel X atau Kuliah sambil kerja:

Tabel 4.3

Hasil angket variabel X (Kuliah sambil kerja)

Variabel Kuliah Sambil Kerja												
No	**Nama**	**Item Pertanyaan**										
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	Jumlah
1	A. Uswa Annisa	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
2	Wajizah	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	37
3	Mariana	2	5	4	4	3	5	4	3	5	4	39
4	Ilham	1	3	4	5	5	3	1	3	3	3	31
5	Nuraeni	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	41
6	Nurlaela	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
7	Asdar	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37
8	Uci Atmanegara	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35
9	A. Ajiet Iswara putra	3	2	3	3	2	5	4	4	4	5	35
10	Nurhalifah Hafid	5	4	2	3	5	5	3	3	3	4	37
11	Rosni	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
12	Andi Risnawaty	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	44
13	Nurhafidah	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	39
14	Abdullah	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	37
15	Rafika	3	4	4	5	3	4	3	2	5	4	37
16	Hasnah	3	5	5	4	2	4	3	2	5	4	37
17	Wahyuni	3	5	4	3	4	5	3	3	4	3	37
18	Irfan	3	3	3	3	3	5	5	3	3	4	35
19	Sahara	5	4	2	3	5	5	3	3	3	2	35
20	Feni	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37

21	Harisman toto	3	4	5	4	3	4	3	4	3	3	36
22	Nelly Ayu Zaka	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
23	Ayu	3	4	4	3	3	5	5	2	4	3	36
24	Harmila Surya	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41

Sumber data : Hasil Analisis Angket Mahasiswa[58]

Table 4.4

Hasil angket variabel Y (Indeks Prestasi Kumulatif)

		Variabel Indeks Prestasi Kumulatif										
No	**Nama**	**Item Pertanyaan**										
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**Jumlah**
1	A. Uswa Annisa	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	32
2	Wajizah	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	33
3	Mariana	2	4	4	5	3	4	3	3	5	3	36
4	Ilham	4	5	2	5	5	2	3	1	2	1	30
4	Nuraeni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	Nurlaela	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	33
7	Asdar	2	3	3	2	3	2	3	2	5	2	27
8	Uci Atmanegara	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	33
9	A. Ajiet Iswara putra	4	3	2	5	3	2	4	3	4	3	33
10	Nurhalifah Hafid	4	4	5	4	3	5	2	4	4	3	38
11	Rosni	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45

[58] Hasil analisis angket mahasiswa yang bekerja FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

12	Andi Risnawaty	3	4	5	5	4	1	3	4	4	3	36
13	Nurhafidah	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	39
14	Abdullah	4	5	2	5	5	2	3	1	2	1	30
15	Rafika	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	33
16	Hasnah	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	33
17	Wahyuni	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	33
18	Irfan	4	4	4	5	3	3	2	4	5	5	39
19	Sahara	4	4	5	4	3	5	2	4	4	3	38
20	Feni	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36
21	Harisman toto	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	37
22	Nelly Ayu ashari	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36
23	Ayu	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	26
24	Harmila Surya	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39

Sumber data : Hasil Analisis Angket Mahasiswa[59]

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh mahasiswa, maka angket itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk menguji pengaruh Kuliah sambil kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Fakultas

[59] *Ibid.*

Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*). Dan untuk mengetahui pengaruh Kuliah sambil kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*), yaitu:

a. Statistik

Tabel 4.5

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
IPK Mahasiswa FUKIS	34.79	4.324	24
Kuliah Sambil Kerja	37.54	2.978	24

Su

mber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari hasil *output* SPSS 20 tentang Pengaruh Kuliah sambil kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif

mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, dari jumlah responden 24 orang, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel. Dimana nilai rata-rata (Mean) untuk variabel kuliah sambil kerja yaitu 37,54 dengan standar *deviton* 2,978. Sedangkan untuk variabel Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai diperoleh nilai rata-rata (Mean) 34,79 dan standar *deviton* 4,324.[60]

b. Uji Regresi

Tabel 4.6

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.843	9.739		.497	.624
Kuliah Sambil Kerja	.798	.259	.549	3.084	.005

a. Dependent Variable: IPK Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20[61]

[60] Hasil Output SPSS 20 diolah pada tanggal 21 Juli 2020.

[61] *Ibid.*

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = A + BX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

B = Koefisien arah = koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y

$$Y = 4{,}843 + 0{,}798X$$

Hasil analisis dari persamaan di atas adalah:

1) Konstanta sebesar 4,843
2) Koefisien Kuliah sambil kerja sebesar 0,798. Koefisien yang bernilai positif, artinya terjadi hubungan postif antara Kuliah Sambil Kerja terhadap terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Kuliah Sambil Kerja memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi antara variabel Kuliah Sambil Kerja memiliki pengaruh positif sangat kuat Indeks Prestasi Kumulatif

Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai , dengan nilai koefisien regresi sebesar 79,8.

c. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 20, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549[a]	.302	.270	3.694

a. Predictors: (Constant), Kuliah Sambil Kerja

b. Dependent Variable: IPK Mahasiswa FUKIS

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R=0,549, R Square = 0,302 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,270. Berdasarkan kategori pengujian, bahwa Kuliah Sambil Kerja berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai dengan besar pengaruh 0,302 atau 30,2% (Rendah).[62]

d. Anova

[62] *Ibid.*

Tabel 4.8

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.801	1	129.801	9.514	.005[b]
	Residual	300.157	22	13.644		
	Total	429.958	23			

a. Dependent Variable: IPK Mahasiswa FUKIS

b. Predictors: (Constant), Kuliah Sambil Kerja

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada pengaruh Pengaruh Kuliah sambil kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai dengan hipotesis:

H_o = Tidak terdapat pengaruh Kuliah Sambil Kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

H_a = Terdapat pengaruh Kuliah Sambil Kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

Adapun kaidah pengujian tabel anova:

b) Jika F_{hitung} > dari F_{tabel} maka H_o ditolak dan H_a diterima

c) Jika F_{hitung} < dari F_{tabel} maka H_o diterima dan H_a ditolak.[63]

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai F_{hitung}= 9,514 dan F_{tabel}= 4,300. F_{hit} = 9,514 > F_{tabel} = 4,300. Maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh pengaruh Kuliah Sambil Kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.[64]

e. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software SPSS 20,* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

[63] Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, (Ed.1, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.426.

[64] Hasil Output SPSS 20 diolah pada tanggal 21 Juli 2020.

Tabel 4.9

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.843	9.739		.497	.624
	Kuliah Sambil Kerja	.798	.259	.549	3.084	.005

a. Dependent Variable: IPK Mahasiswa FUKIS

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

H_o = Tidak terdapat pengaruh Kuliah Sambil Kerja terhadap IPK Mahasiswa FUKIS.

H_a = Terdapat pengaruh Kuliah Sambil Kerja terhadap IPK Mahasiswa FUKIS.

Ketentuan Pengujian yaitu:

3) Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_o ditolak dan H_a diterima,
4) t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_o diterima dan H_a ditolak.[65]

Pada tabel 4.9 telah diketahui t_{hitung} sebesar 3,084 pada kuliah sambil kerja, Sedangkan untuk t_{tabel}

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019), h.260.

sebesar 2,073. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} 3,084 > t_{tabel} sebesar 2,073) maka H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh Kuliah Sambil Kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.[66]

Kaidah pengujian signifikasi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20 yaitu:

c) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig (0,05 > Sig), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

d) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig (0,05 < Sig), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan.[67]

Dari tabel 4.9 uji hipotesis dengan *Coefficients*[a] , dapat dilihat nilai sig sama dengan 0,005, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil peneilitian di atas terdapat bahwa Kuliah Sambil Kerja

[66] Hasil Output SPSS 20 diolah pada tanggal 21 Juli 2020.

[67] Tamsil, "*Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi*", *Skripsi*, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2019), h.47.

memiliki pengaruh terhadap IPK Mahasiswa FUKIS. Adapun besar pengaruh Kuliah Sambil Kerja dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,798 atau 79.8%.

8) Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram dan P-P Plot

Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residuanya. Dimana kaidah dalam uji normalitas, yaitu:

3) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya,
4) Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal histogramnya.[68]

[68] *Ibid*.

Gambar 2. Grafik histogram

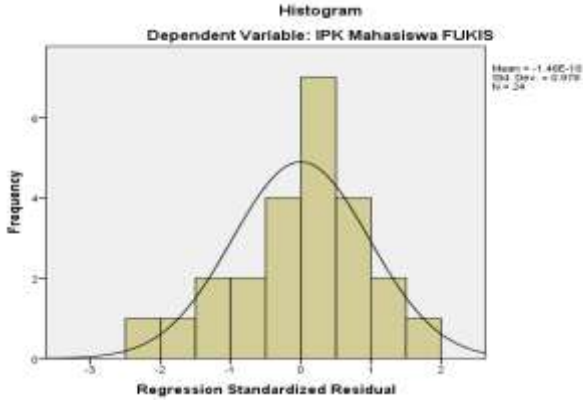

Gambar 3. P-P Plot

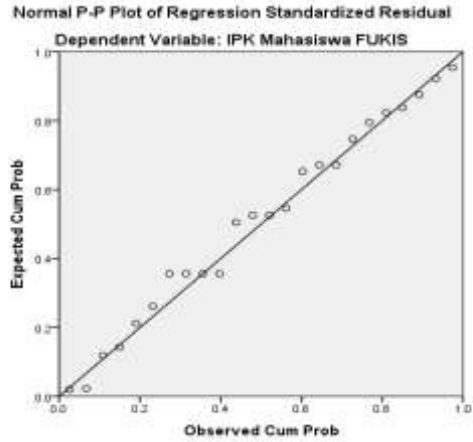

Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat bahwa grafik histogram maupun P-P Plot berdistribusi normal. Dikatakan Berdistribusi

normal sebab data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.[69]

B. Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

Terdapat pengaruh Kuliah Sambil Kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai, dibuktikan dengan:

a. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 24 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} Kuliah Sambil Kerja lebih besar dari pada t_{tabel} (3,084 > 2,073). Jadi, H_o ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Kuliah Sambil Kerja memiliki pengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai. Sedangkan pada nilai *probablitas* 0,005 < 0,05, maka Kuliah Sambil Kerja secara signifikan berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah SinjaI.
b. Untuk mengetahui besar pengaruh Kuliah Sambil Kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS

[69] Hasil Output SPSS 20 diolah pada tanggal 21 Juli 2020.

IAI Muhammadiyah Sinjai, dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat R *Square*= 0,302 atau 30,2 %. Jadi besar pengaruh Kuliah Sambil Kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS adalah 30,2 % .

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara Kuliah Sambil Kerja dan IPK Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.[70]

[70] *Ibid.*

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Kuliah sambil kerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil dari responden yang diteliti di Fakultas Ushuluddin Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai sebanyak 24 responden. Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis statistik maka dapat disimpulkan bahwa Kuliah sambil kerja dapat memberikan pengaruh kepada Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai karena nilai T_{hitung} sebesar 3,084 dan T_{tabel} sebesar N = 24, v = n – 2 (24-2 = 22), sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 2,073 karena $t_{0,05;22}$ =2,073 dengan taraf signifikansi sebesar 0,005. Dengan demikian nilai T_{hitung} 3,084 > T_{tabel} 2,073, dan sig sama dengan 0,005, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil peneilitian di atas terdapat bahwa Kuliah Sambil

Kerja memiliki pengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat sampaikan bahwa hasil ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk dijadikan acuan untuk mahasiswa yang kuliah sambil kerja khususnya di IAI Muhammadiyah Sinjai.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Asiz, *wawancara*, arsip data FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai, tahun 2020.

Alma Buchari, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*,Bandung:ALFABETA, 2013.

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*, Kudus: Menara Kudus, 77.

Firdaus, DKK, *Pedoman karya tulis ilmiah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*, Cet. III, Sinjai: CV Latinulu, 2019.

G Rukmoroto,. 2012. *Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Status Bekerja*. .Tanggal Akses 5 Mei 2015. Pukul 11.21 WIT.

Hasil analisis angket mahasiswa yang bekerja FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

Hasil Output SPSS 20 diolah pada tanggal 21 Juli 2020.

Https://www.pmbuntar.com/mengenal-indeks-prestasi-ips-dan-ipk/ diakses pada tanggal 21 juli 2020.

Hidayah Khikmatul, *Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan aktivitas Belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2011 jurusan pendidikan IPS UIN Maliki Malang*, Universitas Islam Negeri Maliki Ibrahim, 2016.

Hudaraja Arya, *Mahasiswa Budak IPK & Budak Cinta*, Cet. I; Indonesia; MHPubliser, 2019.

Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Kusuma Indra, *Risalah Pergerakan Mahasiswa*, Cet I; Bandung: Indydec Press, 2007.

Luthfi Aziz M., *Hubungan motivasi kerja part time dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Mahasiswa PAI IAIN Salatiga angkatan 2012*, Institut Agama Islam Negeri 2016.

Luthfi Aziz M, *Hubungan motivasi kerja part time dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Mahasiswa PAI IAIN Salatiga angkatan 2012*, Institut Agama Islam Negeri, 2016.

Maulana Murad, *kuliah sambil kerja atau kerja sambil*, artikel. Diakses tanggal 10 Juli 2014, dari www.muradmaulana.com/2014/10/kuliah-sambil-bekerja-atau-kerja-sambil.html?m=1.

Muhammad Rizki Avuan, *7 Jalan Mahasiswa*, Cet. I; Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Mahasiswa yang bekerja, *Observasi dan wawancara*, November 2019 – April 2020, IAI Muhammadiyah Sinjai.

Murni Wahid, *Cara MudahMenulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, Malang, UMPresss, 2008.

Observasi dengan mahasiswa IAIM Sinjai Fakultas FUKIS IAIM Sinjai, tanggal 20 Juli 2019.

Observasi awal dengan mahasiswa semester akhir FUKIS IAIM Sinjai, tanggal 18 oktober 2019.

Purdarminta W.J.S., *Kamus umum Bahasa Indonesia* Jakarta: balai pustaka, 1982.

R. F Jacinta,. (2001). *Wanita Bekerja,* WEB: Kompas Cyber Media.

Santoso Singgih, *SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional,* Jakarta; PT. Elex Media Komputindo, 1999.

Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* Cet; XXIII, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian,* Cet; I, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014

Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan* Cet, I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Santoso Singgih, *SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional,* Jakarta; PT. Elex Media Komputindo, 1999.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatitf Kualitatif Dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* Cet; XXIII, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019.

Tamsil, "*Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi*", *Skripsi*, Sinjai: IAIM Sinjai, 2019.

Zaiful Rosyid Moh, *Prestasi Belajar* Malang: Literasi Nusantara, 2019.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PENGARUH KULIAH SAMBIL KERJA TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA FUKIS IAI MUHAMMANDIYAH SINJAI

No	Variabel	Indikator	Bentuk Pertanyaan
1.	Kuliah sambil kerja	Alasan mahasiswa bekerja.	Apa alasan anda memilih untuk kuliah sambil kerja ?
		Jenis pekerjaan mahasiswa.	Pekerjaan apa yang sedang anda lakukan ?
		Intensitas kerja mahasiswa.	Berapa kali intensitas anda bekerja selama seminggu ?
		Durasi waktu kerja mahasiswa.	Berapa jam lama kerja yang anda lakukan dalam satu hari ?
		Pendapatan kerja mahasiswa.	Berapa rata-rata gaji yang anda dapatkan dari bekerja selama dalam satu bulan ?
		Waktu mulai kerja	Kapan anda mulai

		mahasiswa.	bekerja ?
2.	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Nilai indeks Prestasi (IPK) Kumulatif mahasiswa.	Berapa IPK terakhir anda ?
		Prestasi non akademik yang pernah diraih mahasiswa.	Apakah anda memiliki prestasi selain dibidang akademik ?
		Aktifitas belajar mahasiswa.	Apakah selama anda bekerja, kuliah anda jadi terganggu ?
			Untuk mengejar ketertinggalan selama tidak masuk kuliah karena bekerja, apakah anda selalu meminjam catatan atau bertanya mengenai tugas kepada teman yang telah diberikan oleh dosen ?
			Apakah selama anda bekerja, anda mampu menyelesaikan semua

			tugas-tugas perkuliahan ?
			apakah jadwal kuliah anda menyesuaikan jadwal kerja ?
			Bagaimana anda mengatur waktu untuk tetap meningkatkan IPK dan juga tetap bekerja ?

DOKUMENTASI

BIODATA PENULIS

Nama : Mariana

NIM : 160102035

Tempat/ Tgl.Lahir : Sinjai, 02 Juni 1998

Alamat : Dusun Halimping, Desa Saotanre, Kecamatan Sinjai tengah, Kabupaten sinjai.

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI SD Negeri 67 Saohiring
2. SLTP/MTS SMP Negeri 3 Sinjai Tengah, Tamat 2013
3. SMU/MAMA Muhammadiyah Songing Sinjai Selatan Tamat 2016

Handphone : 081242878257

Email : marianaalias02@gmail.com

Nama Orang Tua :

Alias (Ayah)

Rukia (Ibu)